

Research Article



Motivasi Belajar Peserta didik Di Masa Pascapandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pekanbaru

(Students' Learning Motivation in the Post-Covid-19 Period in Learning Biology Class XI IPA SMA Negeri 2 Pekanbaru)

Emnita Septiani, Mellisa*

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284

*Corresponding Author: mellisabio@edu.uir.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 18 – 01 – 2023 Diterima: 18 – 07 – 2024 Dipublikasikan: 11 – 09 – 2024	<p><i>This study aims to determine students' motivation towards learning Biology in the 11th grade at SMA Negeri 2 Pekanbaru for the 2021/2022 academic year. This research employs a quantitative approach using survey methods. Data were collected through questionnaires distributed to 158 11th-grade students, interviews with Biology teachers, and documentation. The questionnaire used consists of 35 statements. The results showed that students' motivation based on the will and desire to succeed reached 66.09%. In terms of future hopes and aspirations, the percentage was 69.24%. For interest, the percentage was 56.95%. Persistence in facing tasks reached 80.79%. Appreciation in learning received a percentage of 57.46%. Engaging activities in learning received a percentage of 63.28%. A conducive learning environment, allowing students to learn well, received a percentage of 68.72%. The drive and need for learning received a percentage of 66.92%. Overall, students' motivation in learning Biology in the 11th grade at SMA Negeri 2 Pekanbaru for the 2021/2022 academic year falls into the high category with an average score of 66.18%.</i></p> <p>Key words: Student Motivasion, Biology Learning</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap pembelajaran Biologi di kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru pada Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 158 peserta didik kelas XI, wawancara dengan guru Biologi, dan dokumentasi. Angket yang digunakan terdiri dari 35 item pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik berdasarkan kemauan dan keinginan untuk berhasil mencapai 66,09%. Pada aspek harapan dan cita-cita masa depan, persentasenya 69,24%. Untuk minat, persentasenya 56,95%. Ketekunan dalam menghadapi tugas mencapai 80,79%. Penghargaan dalam belajar memperoleh persentase 57,46%. Kegiatan yang menarik dalam belajar memperoleh persentase 63,28%. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik memperoleh persentase 68,72%. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh persentase 66,92%. Secara keseluruhan, motivasi peserta didik dalam pembelajaran Biologi di kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 66,18%.</p>
<p>Kata kunci: Motivasi peserta didik, Pembelajaran Biologi</p>	



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental yang sangat menentukan kemajuan dari suatu bangsa, hal itu dikarenakan pendidikan merupakan upaya untuk membantu anak-anak didik baik lahir maupun batin untuk mengarahkan kearah yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan, anak-anak didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Wahyuni dkk, 2017); (Sujana, 2019). Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Salah satu bentuk dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar. Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotor sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan yang akan berlangsung secara terus menerus (Pane & Dasopang, 2017);(H. B. Santoso & Subagyo, 2017). Dalam proses belajar, guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan karakter dari peserta didik dan secara perlahan peserta didik juga akan mengalami perubahan tingkah laku. Namun keberhasilan proses belajar dari peserta didik tidak terlepas dari motivasi (dorongan) belajar yang ada dalam dirinya.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang berasal dalam diri suatu individu untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Muhammad, 2016); (Uno, 2017). Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik, namun kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan bersemangat (Uno, 2017). Semakin tinggi motivasi belajar yang ada dalam diri peserta didik, hasil belajar yang didapatkan akan lebih optimal, karena pada hakikatnya motivasi belajar ini berfungsi untuk mendorong peserta didik untuk berbuat, membuat peserta didik lebih terarah dan memberikan semangat belajar.

Biologi sebagai bagian dari sains yang terdiri dari tiga aspek yakni sebagai proses, produk dan sikap (Widyasari et al., 2013). Dalam pembelajaran biologi peserta didik dituntut untuk memahami materi yang diberikan guru, karena pembelajaran biologi merupakan salah satu pembelajaran yang materinya kompleks sehingga peserta didik harus memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari pembelajaran biologi. Namun sekarang proses pembelajaran berubah karena merebahnya wabah virus Covid-19.

Tahun 2020 dunia dilanda wabah virus varian baru yang bernama virus Corona. Virus Corona merupakan yang menyerang pernapasan inangnya sehingga inangnya kesulitan dalam bernafas. Akibat pandemi ini pemerintahan Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi wabah Covid-19. Salah satu kebijakannya yakni melarang orang untuk berkumpul dan beraktivitas keluar rumah (Amalia & Sa'adah, 2020). Virus Covid-19 ini juga berimbas pada dunia pendidikan, dimana pemerintah

mengeluarkan kebijakan agar guru dan peserta didik mengajar dan belajar dari rumah (pembelajaran daring) agar dapat meminimalisir penyebaran virus Corona dikalangan guru dan peserta didik (Herwanto & Hatmo, 2021). Dengan adanya wabah virus Corona ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran dimana esensinya guru dan peserta didik belajar disekolah karena pandemi ini hanya belajar secara virtual yang juga menyebabkan terganggunya motivasi belajar peserta didik (Cahyani et al., 2020).

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran masa pandemi covid-19 banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk belajar secara mandiri (daring) (Adawiyah et al., 2021). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun strategi untuk mengatur agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara luring (tatap muka), sehingga muncullah kebijakan baru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta menerapkan protokol kesehatan, dimana hal ini peserta didik dibagi kedalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan *shift*, dengan tujuan membatasi jumlah peserta didik dalam satu ruangan (Onde et al., 2021).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Pekanbaru dengan guru biologi dan peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada masa pasca pandemi COVID-19 masih dilakukan secara terbatas dan dengan durasi yang relatif singkat, sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, masa pasca pandemi ini merupakan masa transisi dari pembelajaran daring (*online*) yang diterapkan selama pandemi, yang mengakibatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik menurun, terlihat dari hasil latihan dan ulangan yang cenderung menurun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru pada Tahun Ajaran 2021/2022. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel jenuh, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel. Maka jumlah sampelnya yaitu, 158 peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan angket. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan jelas tentang motivasi belajar peserta didik pada masa pascapandemi covid-19 pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022. Selain itu, metode survei memungkinkan pengumpulan data dari sejumlah besar responden secara efisien, memberikan gambaran luas tentang motivasi belajar siswa. Survei memungkinkan kuantifikasi data, memudahkan analisis statistik yang objektif dan terukur. Konsistensi pertanyaan dalam survei meningkatkan keandalan data, sementara anonimitas responden mendorong kejujuran dalam jawaban. Survei efisien dalam hal waktu dan sumber daya, serta memudahkan analisis data dengan alat statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Skala dalam penelitian ini menggunakan empat kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Cara memberikan skor angket motivasi belajar peserta didik. Menentukan skor angket motivasi belajar peserta didik dapat.

Tabel 1. Kriteria Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Keterangan	Skor Item (+)	Skor Item (-)
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket yang akan digunakan. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa angket tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang. Pengujian ini dilakukan menggunakan pengolahan data dengan teknik *Alpha Cronbach* melalui perangkat lunak SPSS (*Statistic Program for Social Science*) for Windows versi 16. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data yang terkumpul dari angket akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis persentase untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari setiap item pernyataan dalam angket. Tingkat motivasi belajar peserta didik pada masa pascapandemi pada mata pelajaran biologi di Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 2. Pengkategorian Motivasi Belajar

Interval Nilai	Kategori
0-20	Sangat Rendah
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan (2015:41)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

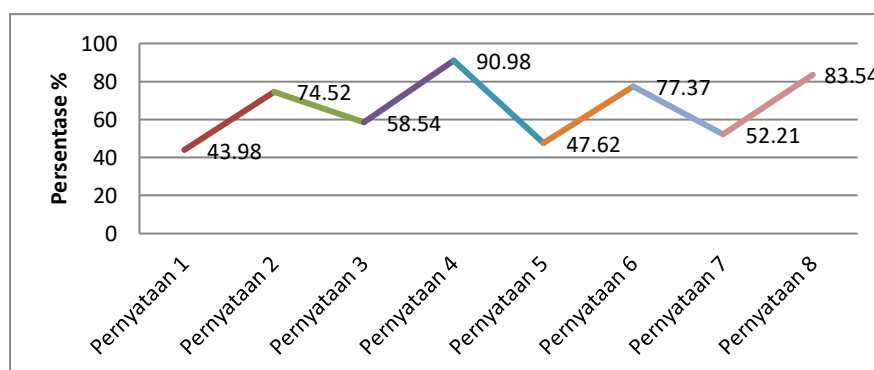
Motivasi belajar peserta didik pada saat belajar biologi dapat diamati dari penyebaran data angket penelitian. Hasil dari angket tersebut dikelompokkan berdasarkan indikator. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas XI IPA SMAN 2 Pekanbaru angket yang terdiri dari 8 sub indikator dan terdapat 35 pernyataan, agar dapat memperoleh skor dari pernyataan kemudian skor yang diperoleh tersebut dihitung untuk mendapatkan persentase yang kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah disebutkan.

Tabel 3. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

No.	Pernyataan	Rata-rata persentase (%)	Kategori
1.	Saya menyerah dan malas belajar, jika mendapat nilai jelek.	43,98%	Sedang
2.	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar biologi pada masa pasca pandemi covid-19.	74,52%	Tinggi
3.	Mata pelajaran biologi lebih sulit dipahami dari yang saya harapkan	58,54%	Sedang
4.	Saya akan terus belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan	90,98%	Sangat Tinggi
5.	Saya tidak mempunyai target nilai tinggi pada mata pelajaran biologi	47,62%	Sedang
6.	Saya akan mempelajari berulang kali jika ada materi yang belum saya pahami	77,37%	Tinggi

No.	Pernyataan	Rata-rata persentase (%)	Kategori
7.	Latihan mengerjakan soal-soal biologi bagi saya menyita waktu	52,21%	Sedang
8.	Walaupun nilai biologi saya lebih rendah dari teman-teman, saya tetap bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik	83,54%	Sangat Tinggi
Total		66,09%	Tinggi

Pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 66,09%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 1 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu saya menyerah dan malas belajar, jika mendapat nilai jelek (43,98%) dengan kategori sedang. Pada item 2 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar biologi pada masa pasca pandemi covid-19 (74,52%) dengan kategori tinggi. Pada item 3 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Mata pelajaran biologi lebih sulit dipahami dari yang saya harapkan (58,54%) dengan kategori sedang. Pada item 4 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya akan terus belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan (90,98%) dengan kategori sangat tinggi. Pada item 5 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak mempunyai target nilai tinggi pada mata pelajaran biologi (47,62%) dengan kategori sedang. Pada item 6 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya akan mempelajari berulang kali jika ada materi yang belum saya pahami (77,37%) dengan kategori tinggi. Pada item 7 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Latihan mengerjakan soal-soal biologi bagi saya menyita waktu (52,21%) dengan kategori sedang. Dan pada item 8 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Walaupun nilai biologi saya lebih rendah dari teman-teman, saya tetap bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik (83,54%) dengan kategori sangat tinggi.



Gambar 1. Persentase Sub Indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil

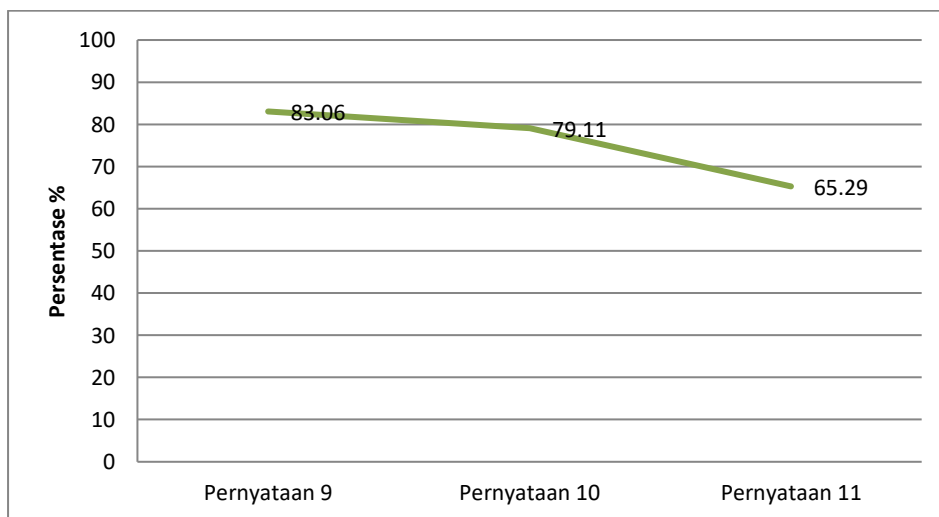
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sub indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil berada pada kategori tinggi dengan persentase 66,90%, pada sub indikator ini terdiri dari 8 item pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang tinggi. Pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru banyaknya peserta didik yang memiliki kemampuan dan cara belajar yang baik dan efisien untuk mendapatkan hasil dari proses belajar yang baik. Keinginan peserta didik untuk memperoleh nilai yang bagus dengan cara peserta didik aktif dalam belajar di kelas dan serin bertanya jika tidak mengerti agar peserta didik bisa dapat memahami apa yang di ajarkan dan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik tentang proses pembelajaran tersebut.

Menurut (Widiah, Nabilah Siregar, 2021) hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia yang berasal dari, “dalam”diri manusia yang bersangkutan.

Tabel 4. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

No.	Pernyataan	Rata-rata Persentase (%)	Kategori
9.	Saya belajar biologi dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan	83,06%	Motivasi Sangat Tinggi
10.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran biologi, karena bisa memperkaya ilmu yang berguna untuk masa depan saya	79,11%	Motivasi Tinggi
11.	Saya tidak bersungguh-sungguh mempelajari biologi karena tidak ada hubungan dengan cita-cita saya	45,56%	Motivasi Sedang
Total		69,24%	Tinggi

Pada sub indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 69,24%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 9 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya belajar biologi dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan (83,06%) dengan kategori sangat tinggi. Pada item 10 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran biologi, karena bisa memperkaya ilmu yang berguna untuk masa depan saya (79,11%) dengan kategori tinggi. Dan pada item 11 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak bersungguh-sungguh mempelajari biologi karena tidak ada hubungan dengan cita-cita saya (45,56%) dengan kategori sedang.



Gambar 2. Persentase Sub Indikator Adanya harapan dan cita-cita masa depan

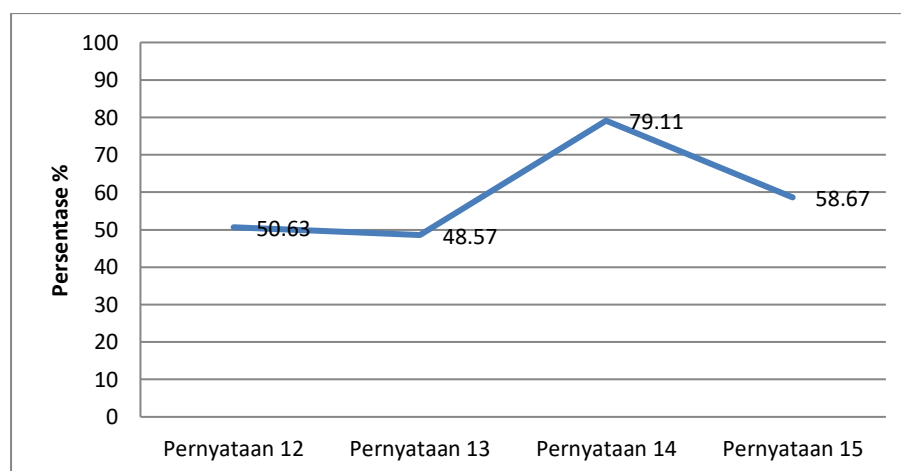
Pada sub indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 69,24%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 9 motivasi belajar pada mata

pelajaran biologi yaitu Saya belajar biologi dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan (83,06%) dengan kategori sangat tinggi. Pada penelitian yang sejalan dengan indikator yang telah di teliti pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Pekanbaru terdapat banyaknya peserta didik yang punya cita-cita dalam belajar guna untuk mencapaisuatu cita-cita peserta didik/siswi di masa depan. Proses pembelajaran di sekolah ini peserta didik sangat aktif dalam belajar. Motivasi peserta didik dalam belajar sangat terlihat aktif dan dapat memperoleh nilai yang baik. Peserta didik sangat aktif dalam belajar dan mempunyai sumber belajar darimana saja tidak hanya sumber belajar didapatkan dari guru saja.

Tabel 5. Menunjukkan Minat

No.	Pernyataan	Rata-rata Persentase (%)	Kategori
12	Saya tidak belajar biologi dengan tekun	50,63%	Motivasi Sedang
13	Pelajaran biologi sangat sulit dipahami sehingga saya tidak tertarik memperhatikan penjelasan guru	48,57%	Motivasi Sedang
14	Saya sangat senang belajar biologi karena materinya berhubungan dengan alam yang mudah diteliti secara langsung	79,11%	Motivasi Tinggi
15	Materi pembelajaran biologi tidak sesuai dengan minat saya	49,52%	Motivasi Sedang
Total		56,95%	Tinggi

Pada sub indikator Menunjukkan Minat pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 56,95%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 12 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak belajar biologi dengan tekun (50,63%) dengan kategori sedang. Pada item 13 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Pelajaran biologi sangat sulit dipahami sehingga saya tidak tertarik memperhatikan penjelasan guru (48,57%) dengan kategori sedang. Pada item 14 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya sangat senang belajar biologi karena materinya berhubungan dengan alam yang mudah diteliti secara langsung (79,11%) dengan kategori tinggi. Dan pada item 15 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Materi pembelajaran biologi tidak sesuai dengan minat saya (49,52%) dengan kategori sedang.



Gambar 3. Persentase Sub Indikator Menunjukkan Minat

Pada sub indikator Menunjukkan Minat pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 56,95%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 12 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi

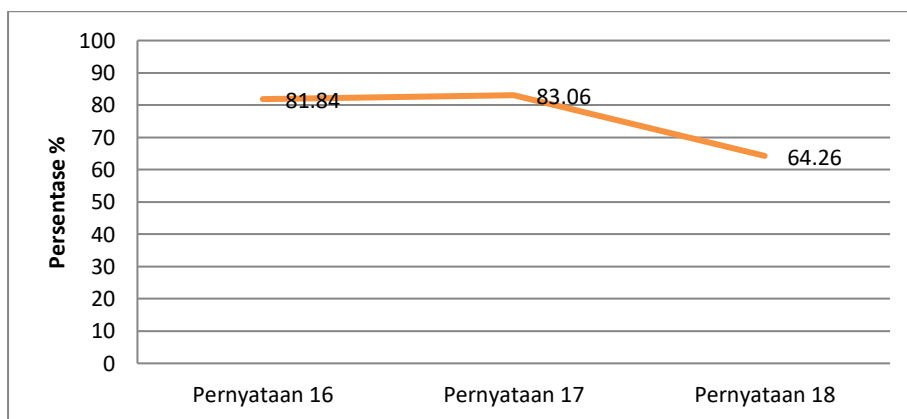
yaitu Saya tidak belajar biologi dengan tekun (50,63%) dengan kategori sedang. Pada item 13 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Pelajaran biologi sangat sulit dipahami sehingga saya tidak tertarik memperhatikan penjelasan guru (48,57%) dengan kategori sedang.

Menurut (Adisucipto et al., 2021) minat dapat ditumbuh-kembangkan melalui belajar, sebab melalui belajar seseorang dapat menganalisis informasi-informasi tentang berbagai karakteristik objek kehidupan termasuk informasi tentang pendidikan, jabatan serta tentang berbagai jenis pekerjaan. Melalui belajar, seseorang akan memperoleh kemampuan dalam berbagai hal, seperti kemampuan berbahasa, berhitung, menulis, menggambar, dan sebagainya itu berguna untuk mendukung kehidupannya.

Tabel 6. Tekun Dalam Menghadapi Tugas

No	Pernyataan	Rata-rata Persentase (%)	Kategori
16	Saya mengerjakan tugas biologi dengan baik dan sungguh-sungguh	81,48%	Motivasi Sangat Tinggi
17	Jika nilai biologi saya jelek, maka saya akan lebih giat belajar agar nilai saya menjadi lebih baik	83,06%	Motivasi Sangat Tinggi
18	Apabila saya menemui soal-soal yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	77,84%	Motivasi Tinggi
Total		80,79%	Tinggi

Pada sub indikator Tekun Dalam Menghadapi Tugas pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 80,79%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 16 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya mengerjakan tugas biologi dengan baik dan sungguh-sungguh (81,48%) dengan kategori sangat tinggi. Pada item 17 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Jika nilai biologi saya jelek, maka saya akan lebih giat belajar agar nilai saya menjadi lebih baik (83,06%) dengan kategori sangat tinggi. Dan pada item 18 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Apabila saya menemui soal-soal yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya (77,84%) dengan kategori tinggi.



Gambar 4. Persentase Sub Indikator Tekun dalam Menghadapi Tugas

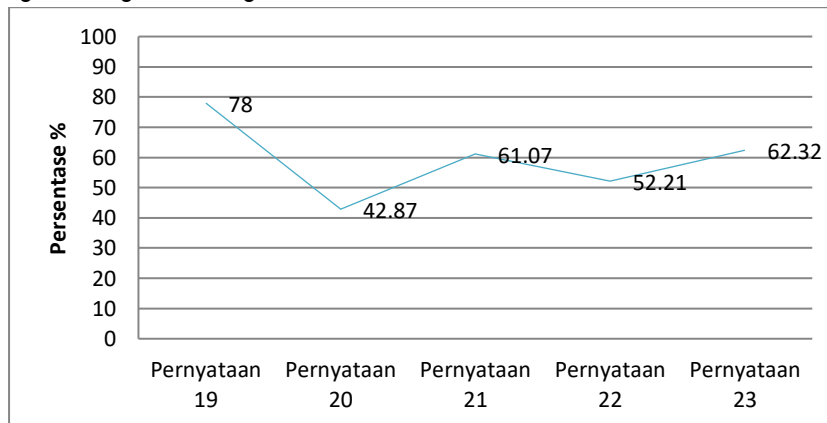
Pada sub indikator Tekun dalam menghadapi tugas pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 80,79%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 16 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya mengerjakan tugas biologi dengan baik dan sungguh-sungguh (81,48%)

dengan kategori sangat tinggi. Pada item 17 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu jika nilai biologi saya jelek, maka saya akan lebih giat belajar agar nilai saya menjadi lebih baik (83,06%) dengan kategori sangat tinggi. Dan pada item 18 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Apabila saya menemui soal-soal yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya (77,84%) dengan kategori tinggi. Pada penelitian yang sejalan dengan indikator yang telah di teliti pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Pekanbaru terdapat banyak nya peserta didik yang mengerjakan tugas pembelajaran biologi dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Tabel 7. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

No	Pernyataan	Rata-rata Persentas (%)	Kategori
19	Guru memberikan pujian jika peserta didiknya dapat menyelesaikan soal biologi dengan baik	78,00%	Motivasi Tinggi
20	Saya tidak berminat mempelajari biologi tanpa hadiah yang diberikan guru	42,87%	Motivasi Sedang
21	Saya mendapatkan hadiah ketika nilai ulangan biologi saya bagus	61,07%	Motivasi Tinggi
22	Pujian yang diberikan oleh guru tidak mempengaruhi minat saya dalam mempelajari biologi	52,21%	Motivasi Sedang
23	Saya merasa biasa saja saat diberi hadiah ketika nilai ulangan biologi saya tinggi	53,16%	Motivasi Sedang
Total		57,46%	Tinggi

Pada sub indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 57,46%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 19 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Guru memberikan pujian jika peserta didiknya dapat menyelesaikan soal biologi dengan baik (78,00%) dengan kategori tinggi. Pada item 20 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak berminat mempelajari biologi tanpa hadiah yang diberikan guru (42,87%) dengan kategori sedang. Pada item 21 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya mendapatkan hadiah ketika nilai ulangan biologi saya bagus (61,07%) dengan kategori tinggi. Pada item 22 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Pujian yang diberikan oleh guru tidak mempengaruhi minat saya dalam mempelajari biologi (52,21%) dengan kategori sedang. Dan pada kategori 23 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya merasa biasa saja saat diberi hadiah ketika nilai ulangan biologi saya tinggi (53,16%) dengan kategori sedang.



Gambar 5. Persentase Sub Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar

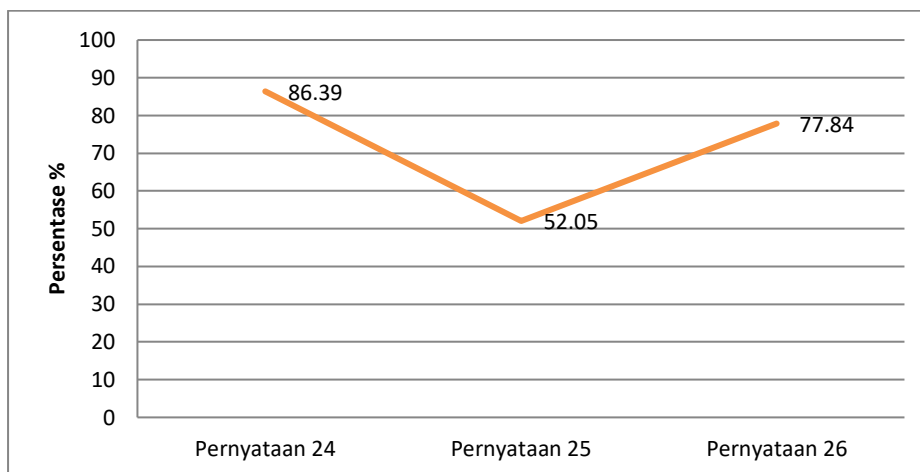
Pada sub indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 57,46%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 19 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Guru memberikan pujian jika peserta didiknya dapat menyelesaikan soal biologi dengan baik (78,00%) dengan kategori tinggi. Pada item 20 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak berminat mempelajari biologi tanpa hadiah yang diberikan guru (42,87%) dengan kategori sedang. Pada item 21 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya mendapatkan hadiah ketika nilai ulangan biologi saya bagus (61,07%) dengan kategori tinggi. Pada item 22 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Pujian yang diberikan oleh guru tidak mempengaruhi minat saya dalam mempelajari biologi (52,21%) dengan kategori sedang. Dan pada kategori 23 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya merasa biasa saja saat diberi hadiah ketika nilai ulangan biologi saya tinggi (53,16%) dengan kategori sedang. Dimana guru sering memberikan peserta didik pujian saat peserta didik bisa menyelesaikan soal biologi dengan benar, peserta didik diberikan pujian baik secara verbal maupun nonverbal misalnya, dengan memberikan reward dan mengacungkan jempol. Guru sering memberikan apresiasi ketika bisa mengerjakan tugas.

Menurut (Trismayanti, 2019) bentuk penghargaan dalam menghargai atau memberi timbal balik tidak selalu berupa barang mahal ataupun benda-benda mewah tetapi juga bisa berupa dalam bentuk pujian atau memberikan nilai. Memang dengan memberikan penghargaan dengan menggunakan barang-barang berharga ataupun dengan menggunakan uang bisa lebih berdampak signifikan pada antusias belajar peserta didik, tetapi harus seimbang dengan kemampuan guru itu sendiri. Pemberian penghargaan tidak hanya berbentuk materi saja, penghargaan juga bisa berupa pujian ataupun diberikan tanda bintang misalnya guru melakukan pemberian penghargaan berupa materi, itu jangan terlalu sering karena yang ditakutkan, peserta didik akan bersifat matrealistis sehingga akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang sebenarnya.

Tabel 8. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

No	Pernyataan	Rata-rata Persentase (%)	Kategori
24	Saya senang jika guru membawa kami belajar di luar ruangan kelas	86,39%	Motivasi Sangat Tinggi
25	Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran biologi	52,05%	Motivasi Sedang
26	Kegiatan diskusi menyita banyak waktu dan pikiran sedangkan materi yang didapat hanya sedikit	51,42%	Motivasi Sedang
Total		63,28%	Tinggi

Pada sub indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 63,28%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 24 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya senang jika guru membawa kami belajar di luar ruangan kelas (86,39%) dengan kategori Sangat Tinggi. Pada item 25 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran biologi (52,05%) dengan kategori Sedang. Dan pada item 26 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Kegiatan diskusi menyita banyak waktu dan pikiran sedangkan materi yang didapat hanya sedikit (51,42%) dengan kategori Sedang.



Gambar 6. Persentase Sub Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Pada sub indikator Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 63,28%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 24 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya senang jika guru membawa kami belajar di luar ruangan kelas (86,39%) dengan kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan tanggapan responden dari pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik tertarik dengan pelajaran yang di luar ruangan kelas, karena menurut peserta didik materi biologi adalah materi yang berhubungan langsung dengan alam sehingga mudah diamati objeknya. Hal ini membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada item 25 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran biologi (52,05%) dengan kategori Sedang. Berdasarkan tanggapan responden dari pernyataan angket dapat diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik sangat menyukai permainan atau kuis yang membuat peserta didik lebih termotivasi dan antusias untuk belajar. Dan pada item 26 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Kegiatan diskusi menyita banyak waktu dan pikiran sedangkan materi yang didapat hanya sedikit (51,42%) dengan kategori Sedang. Menurut peserta didik soal yang sulit maka akan mudah apabila dilakukan dengan kegiatan diskusi. Dengan adanya kegiatan menarik dalam proses pembelajaran bisa membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

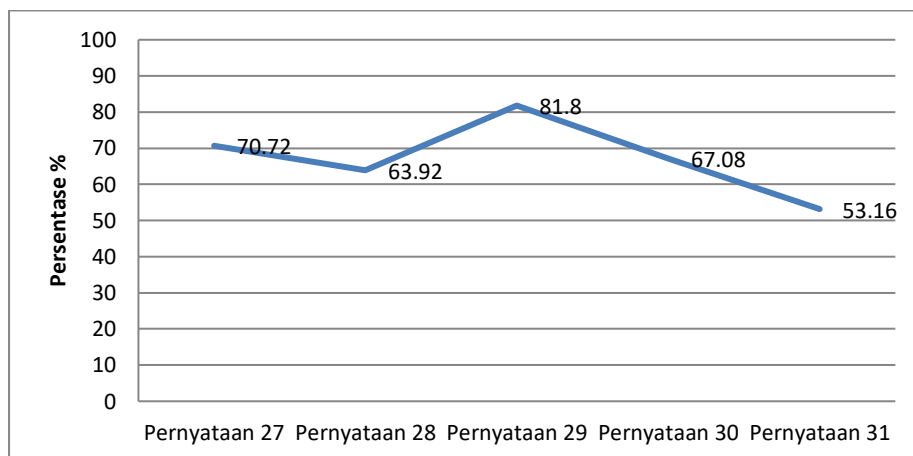
Menurut (Widiah, Nabilah Siregar, 2021) peserta didik merasa senang dan memiliki rasa ingin tahu sehingga dia belajar. Peserta didik yang berminat dalam pembelajaran akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan rasa senang. Sehingga peserta didik tersebut menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban. Mengungkapkan motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar. Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginan untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan, oleh karena itulah anak didik belajar.

Tabel 9. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Peserta didik Dapat Belajar Dengan Baik

No	Pernyataan	Rata-rata Persentase (%)	Kategori
27	Saya senang belajar biologi di kelas karena lebih tenang dan nyaman	70,72%	Motivasi Tinggi
28	Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk karena sempit dan panas	63,92%	Motivasi Tinggi

29	Saya nyaman saat melakukan praktikum biologi di laboratorium karena peralatannya lengkap	81,80%	Motivasi Sangat Tinggi
30	Saya jenuh dengan pembelajaran biologi jika hanya dilakukan di kelas	67,08%	Motivasi Tinggi
31	Saya malas belajar biologi, karena guru hanya menggunakan metode ceramah	60,12%	Motivasi Tinggi
Total		68,72%	Tinggi

Pada sub indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Peserta didik Dapat Belajar Dengan Baik pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 68,72%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 27 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya senang belajar biologi di kelas karena lebih tenang dan nyaman (70,72%) dengan kategori Sangat Tinggi. Pada item 28 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk karena sempit dan panas (63,92%) dengan kategori Tinggi. Pada item 29 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya nyaman saat melakukan praktikum biologi di laboratorium karena peralatannya lengkap (81,80%) dengan kategori Sangat Tinggi. Pada item 30 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya jenuh dengan pembelajaran biologi jika hanya dilakukan di kelas (67,08%) dengan kategori Tinggi. Dan pada item 31 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya malas belajar biologi, karena guru hanya menggunakan metode ceramah (60,12%) dengan kategori Tinggi.



Gambar 7. Persentase Sub Indikator Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik

Pada sub indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Peserta didik Dapat Belajar Dengan Baik pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 68,72%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 27 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya senang belajar biologi di kelas karena lebih tenang dan nyaman (70,72%) dengan kategori Sangat Tinggi. Pada item 28 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk karena sempit dan panas (63,92%) dengan kategori Tinggi. Pada item 29 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya nyaman saat melakukan praktikum biologi di laboratorium karena peralatannya lengkap (81,80%) dengan kategori Sangat Tinggi. Pada item 30 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya jenuh dengan pembelajaran biologi jika hanya dilakukan di kelas (67,08%) dengan kategori Tinggi. Dan pada item 31 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya malas belajar biologi, karena guru hanya menggunakan metode ceramah (60,12%) dengan kategori

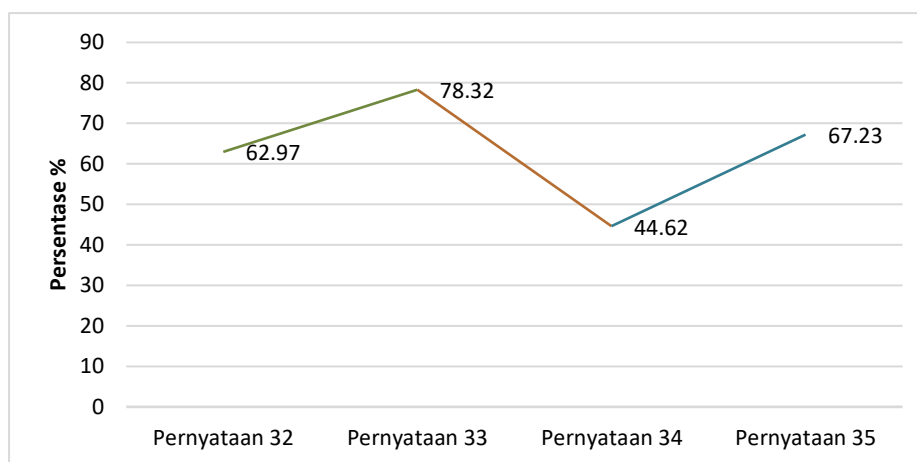
Tinggi. Dengan adanya lingkungan yang kondusif membuat peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu peserta didik juga tidak merasa jenuh karena proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di ruang kelas saja, pembelajaran biologi bisa dilakukan di luar ruangan kelas seperti di laboratorium.

Menurut (Disty, 2012) kelas merupakan tempat yang sangat bagus untuk belajar, namun jika dilakukan terlalu sering akan menimbulkan perasaan bosan dari diri peserta didik. Untuk menghindari hal ini dan juga untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari suatu materi, berikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar di luar kelas. Guru bisa melakukannya dengan membuat suatu kunjungan lapangan, mendatangkan pembicara atau bahkan berkunjung ke suatu sekolah untuk melakukan suatu penelitian. Hal ini akan menjadikan otak peserta didik fresh dan hal-hal baru yang didapatkan akan menjadikan peserta didik semakin termotivasi untuk belajar.

Tabel 10. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

No	Pernyataan	Rata-rata Persentase (%)	Kategori
32	Saya belajar biologi hanya dari materi yang diberikan guru	62,97%	Motivasi Tinggi
33	Saya sering berdiskusi ke teman-teman tentang pelajaran biologi agar pemahaman saya bertambah	78,32%	Motivasi Tinggi
34	Saya malas mengerjakan tugas biologi walaupun tugas yang diberikan guru itu mudah	44,62%	Motivasi Sedang
35	Nilai pelajaran biologi membantu saya dalam mencapai cita-cita	81,80%	Motivasi Sangat Tinggi
Total		66,92%	Tinggi

Pada sub indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 66,92%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 32 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya belajar biologi hanya dari materi yang diberikan guru (62,97%) dengan kategori Tinggi. Pada item 33 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya sering berdiskusi ke teman-teman tentang pelajaran biologi agar pemahaman saya bertambah (78,32%) dengan kategori Tinggi. Pada item 34 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi Saya malas mengerjakan tugas biologi walaupun tugas yang diberikan guru itu mudah (44,62%) dengan kategori Sedang. Dan pada item 35 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Nilai pelajaran biologi membantu saya dalam mencapai cita-cita (81,80%) dengan kategori Sangat Tinggi.



Gambar 8. Persentase Sub Indikator Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Pada sub indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar pada mata pelajaran biologi memiliki rata-rata persentase 66,92%. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada item 32 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya belajar biologi hanya dari materi yang diberikan guru (62,97%) dengan kategori Tinggi. Pada item 33 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Saya sering berdiskusi ke teman-teman tentang pelajaran biologi agar pemahaman saya bertambah (78,32%) dengan kategori Tinggi. Pada item 34 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi Saya malas mengerjakan tugas biologi walaupun tugas yang diberikan guru itu mudah (44,62%) dengan kategori Sedang. Dan pada item 35 motivasi belajar pada mata pelajaran biologi yaitu Nilai pelajaran biologi membantu saya dalam mencapai cita-cita (81,80%) dengan kategori Sangat Tinggi. Guru selalu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan melakukan kegiatan diskusi, kegiatan diskusi ini melibat seluruh peserta didik untuk saling aktif melalui kegiatan Tanya dan jawab, sehingga pemahaman peserta didik bertambah.

Menurut (Rahmatika et al., 2022) ketika peserta didik diberikan tugas atau pekerjaan rumah peserta didik mengerjakan tugas dengan cukup baik, contohnya ketika diberikan tugas mereka mengerjakan tugasnya dengan baik walau masih bertanya kepada teman sebangku atau berjalan-jalan ke tempat teman yang lain untuk bertanya jawaban yang tidak diketahuinya. Sebagian besar dari mereka memiliki rasa yang campur aduk seperti kadang-kadang malas dan kadang rajin dalam membuat tugas. Hal tersebut bisa terjadi pada peserta didik, karena karakter mereka yang berbeda-beda pada setiap individu peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pekanbaru berada dalam kategori tinggi. Terdapat delapan sub indikator motivasi belajar yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, minat, ketekunan dalam menghadapi tugas, penghargaan dalam belajar, kegiatan menarik, lingkungan belajar kondusif, serta dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan strategi-strategi metode pengajaran interaktif seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, manfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang menarik, berikan umpan balik konstruktif dan tepat waktu, atur waktu dan durasi pembelajaran yang fleksibel, ciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik di kelas maupun daring, berikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi siswa, kaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, serta dorong kemandirian dan tanggung

jawab siswa dalam proses belajar mereka. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di masa pascapandemi dapat meningkat, sehingga hasil belajar mereka juga akan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti. Ucapan terimakasih juga kepada kepala sekolah dan guru biologi SMA Negeri 2 Pekanbaru yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

RUJUKAN

- Adawiyah, R., Isnaini, N. F., Hasanah, U., & Faridah, N. R. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814–3821. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1435>
- Adisucipto, J. L., Depok, K., Sleman, K., & Istimewa, D. (2021). *Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Magister Psikologi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 35(1), 37–44.
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Arum, A. E., & Susilaningih, E. (2020). Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 438–444. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/578/496>
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 05(02), 163–188.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Peserta didik SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dewi, T. U., & Sulistyawati, S. (2022). Training on Making Dream Trees for Improving Student Learning Motivation. *Abdimas Galuh*, 4(1), 516. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7247>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* (5th ed.). PT Rineka Cipta.
- Disty, F. (2012). *TERhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Pontianak*.
- Drs.Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (6th ed.). PT RINEKA CIPTA.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Herwanto, S., & Hatmo, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 115–122.
- Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5628>
- La Ode Onde, M. K., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4400–4406. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449>
- Lina Wahyuni; Meri Andani; Yunita Afrianti; Citra Andini. (2017). Analisis Motivasi Belajar Pada Peserta didik Kelas. *Gravity*, 3(1), 90–99.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 04(02), 87–97.

- Nurmala Ayu Desy, T. E. L., & Naswan, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1–10.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(02), 333–352.
- Prof.Dr. Aunurrahman, M. P. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran* (8th ed.). ALFABETA, Cv.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar* (B. Santoso (ed.); 4th ed.). Celeban Timur.
- Rahmatika, D., Setiawati, M., & Muriani. (2022). Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. *Journal Papeda*, 4(2), 132–138.
- Santoso, H. B., & Subagyo. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Peserta Didik Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Taman Vokasi*, 05(01), 40–45.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (21st ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahapeserta didik Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>
- Siti Ma'rifah Setiawati, S.P, S. (2018). "HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, 17(2), 142–158.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Junwinanto (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Widiah, Nabilah Siregar, N. H. S. (2021). Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Analisis Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Di Kelas Xi Mipa Sma Negeri 5 Padangsidempuan Pada Masa Pandemi Covid-19*, 3(1), 27–31.
- Widyasari, L. A., Pratama, S., & Prayitno, B. A. (2013). Pembelajaran Biologi Menggunakan Model Accelerated Learning Melalui Concept Mapping Dan Mind Mapping Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kemampuan Verbal Peserta didik. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 2(03). <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v2i03.9792>